

PENGIMPLEMENTASIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: SIKLUS PENDAPATAN MENGGUNAKAN DFD DATA FLOW DIAGRAM PADA TOKO ABIL

Miqdad Toisuta¹, Fieldy Cornelis Mattiwu Defanio Lapod², Ariel Yoga Pratama³, Sergio⁴,
Abdurahman Waliulu⁵, Muhammad Arif⁶

¹⁻⁶Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia
e-mail: miqdadtoisutajr@gmail.com¹, matlapod13@gmail.com², arielyogapratama@gmail.com³,
sergiowakatobi@gmail.com⁴, saldiniaaan012@gmail.com⁵, arfmhmd616@gmail.com⁶

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi dapat berjalan dalam sebuah usaha dan juga merancang sistem informasi akuntansi dalam hal ini siklus pendapatan yang sekiranya dapat membantu dan memudahkan penerimaan informasi dalam berbisnis. Dalam pengabdian ini, objek yang kami teliti adalah toko ABIL yang berlokasi di jalan pertokoan Mardika dan telah didirikan pada tahun 2008. Usaha ini bergerak dalam bidang dagang, dimana toko ABIL menjual berbagai macam pakaian bayi mulai dari satuan hingga lusinan. Dari pengabdian ini dapat menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dari toko ABIL, yang dapat membantu dalam kegiatan bisnis. Rancangan bisnis ini akan disajikan menggunakan DFD (Data Flow Diagram).

Kata kunci: DFD, Siklus Pendapatan, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

This community service aims to determine how an accounting information system can function within a business and also to design an accounting information system in terms of the revenue cycle that can help and facilitate the receipt of information in business dealings. In this service, the object we studied is ABIL Store, located on Mardika street, which was established in 2008. This business operates in trade, where ABIL Store sells a variety of baby clothes from single pieces to dozens. From this Activity, we can produce a design of the accounting information system for the revenue cycle of ABIL Store, which can assist in business activities. This business design will be presented using DFD (Data Flow Diagram).

Keywords: Accounting Information System, DFD, Revenue Cycle

1. PENDAHULUAN

Di era yang sudah serba digital ini, berbagai macam usaha bisnis seperti UMKM ataupun yang sudah memiliki toko dan juga outlet dimana-mana semakin berkembang pesat. Dan juga saat ini banyak usaha bisnis sedang dalam masa peralihan dari yang dulunya sistem yang serba manual menjadi sistem yang serba terkomputerisasi. Seperti yang kita tahu sistem yang terkomputerisasi sangat membantu pelaku bisnis pada era digitalisasi ini terutama pada saat menerima informasi yang dapat berpengaruh untuk keberlangsungan usaha. oleh karena itu untuk mendukung kelancaran berbagai macam aktivitas operasional dan juga pengambilan keputusan yang tepat dan efisien, penerapan sistem informasi akuntansi sekiranya menjadi sangat penting.

Kelemahan sistem secara manual yang dapat diketahui dengan jelas ialah tidak terlalu teratur dan membutuhkan waktu yang lama. Toko ABIL menjadi salah satu tempat

usaha yang masih menggunakan sistem secara manual dan belum terkomputerisasi. Toko ABIL bergerak dalam bidang fashion bayi dimana semua baju-baju bayi tersedia di toko tersebut dan dijual mulai dari satuan hingga lusinan. Akan tetapi, karena sistem yang masih manual membuat tata kelola toko ini menjadi kurang rapi dan juga penerimaan informasi akuntansi yang kurang memadai menjadikan sebagian keputusan yang diambil oleh owner terkesan kurang efektif untuk keberlangsung usaha.

Penelitian hadir sebagai sarana pembelajaran yang bertujuan untuk menganalisis dan juga merancang sistem informasi akuntansi dalam hal ini siklus pendapatan menggunakan DFD (Data Flow Diagram) pada toko ABIL.

2. METODE

Observasi

- a. Melakukan pemilihan tempat usaha yang akan di wawancarai selanjutnya membuat kespekatan waktu wawancara dengan owner (pemilik).
- b. Meminta izin untuk melakukan wawancara. Permohonan izin wawancara mengenai laporan keuangan toko serta meminta izin terkait dengan publikasi data data internal toko ABIL.

Wawancara

- a. Pelaksanaan wawancara. Pelaksanaan wawancara terkait dengan waktu pendirian, arus masuk barang, tatacara pemesanan, pendapatan perhari, restock barang dll.

Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang masih belum terkomputerisasi, dan juga berbagai macam informasi yang dimuat dalam voice note.

Penyajian Data

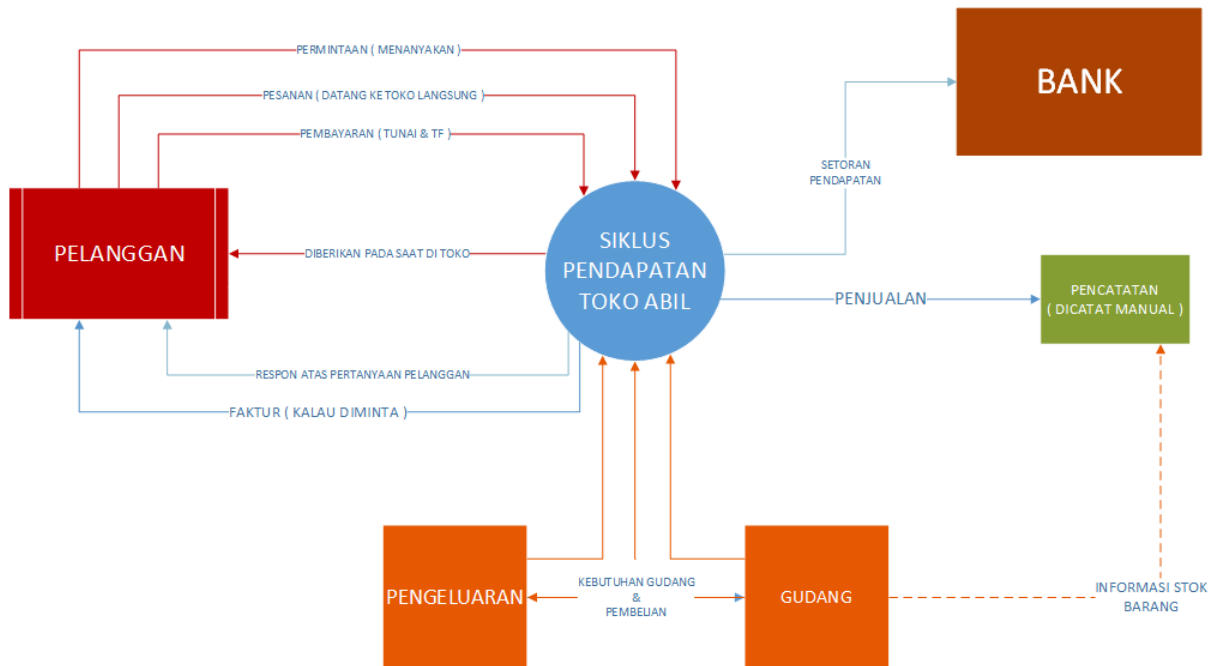
- a. Alur siklus pendapatan disajikan dalam DFD (Data Flow Diagram) yang merupakan representasi visual dari hasil analisis data yang sudah diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko ABIL adalah sebuah usaha bisnis yang bergerak dalam bidang fashion bayi. Berdiri sejak tahun 2008, Toko ABIL telah menjadi sasaran bagi pencari aneka fashion bayi mulai dari membeli baju bayi dari satuan hingga lusinan. Toko ABIL berlokasi di daerah Mardika, lebih tepatnya Lorong Tikus Mardika, Jl Pantai mardika, Kel Rjiali, Kec Sirimau. Selain menjual secara offline, toko ABIL juga menyediakan pemesanan online bagi pelanggan yang tidak mau repot repot pergi keluar rumah. Dengan rasa semangat dan sepenuh hati memberikan yang terbaik bagi pelanggan.

Penelitian ini berfokus pada siklus pendapatan toko ABIL. Alur siklus pendapatan toko ABIL digambarkan dalam DFD (Data Flow Diagram) konteks dan DFD (Data Flow Diagram) level 0.

3.1. DFD (Data Flow Diagram) Konteks Toko ABIL

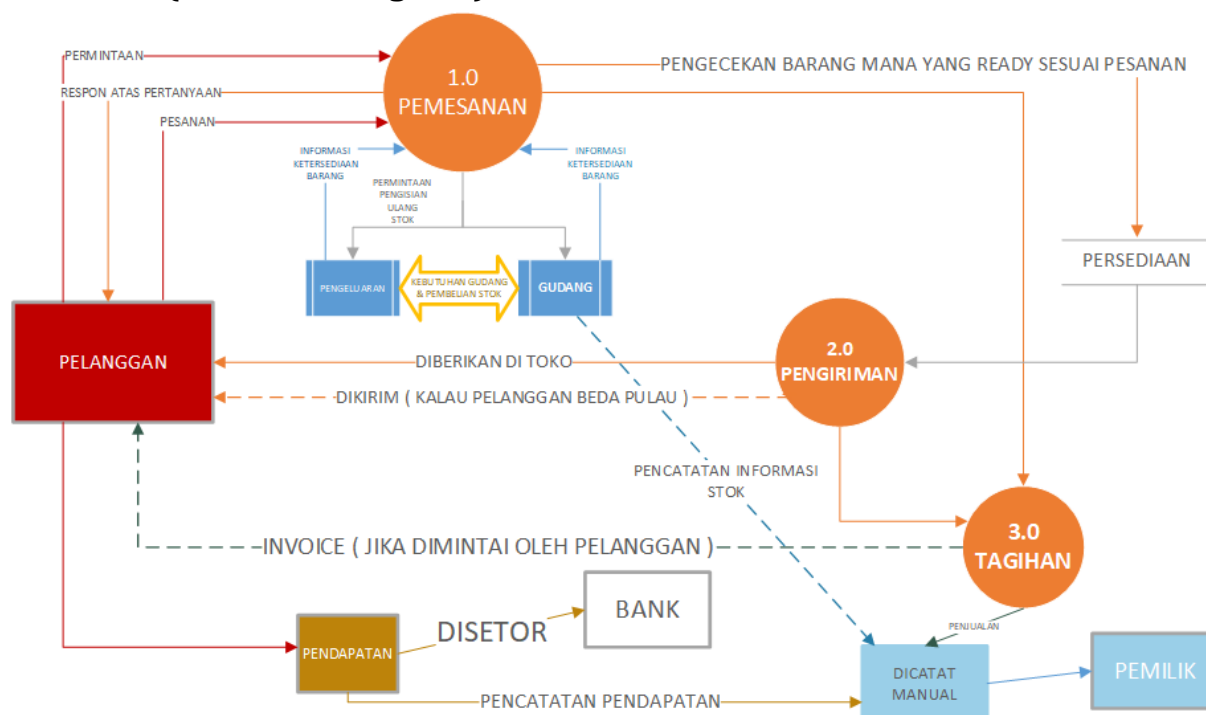


Gambar 1. DFD Level Konteks Siklus Pendapatan Toko ABIL

Alur dari DFD (Data Flow Diagram) level konteks siklus pendapatan:

1. Permintaan (Menanyakan): Proses dimulai dengan permintaan pesanan dari pelanggan. Pelanggan dapat menanyakan terkait dengan produk yang dijual bisa melalui WA atau datang langsung ke toko.
2. Respon atas permintaan: Karyawan toko merespon permintaan. Respon disini berarti karyawan memaparkan apakah stock yang ditanyakan ada atau tidak ada (kosong).
3. Pesanan: pelanggan dapat melakukan pesanan dengan langsung ke toko.
4. Gudang: Pengambilan produk pesanan pelanggan dari gudang.
5. Pengeluaran: Pembelian produk dagangan (Restock) beserta ongkos kirimnya dan juga biaya perawatan gudang.
6. Pengambilan produk/Pengiriman: Pelanggan dapat mengambil produk yang dipesan langsung di lokasi ataupun dikirimkan melalui jasa pengiriman jikalau pelanggannya berbeda pulau.
7. Pembayaran: Pelanggan menerima produk dan melakukan pembayaran di lokasi, bisa melalui cash (Uang tunai) ataupun transfer dan bagi pelanggan yang berbeda pulau dapat melalui transfer ke bank BNI. Pemberian faktur atau nota atas permintaan dari pelanggan.
8. Bank: Pihak dari toko menyetor seluruh pendapatan ke bank dan juga menukar sebagian uang yang diperuntukkan sebagai pengembalian.
9. Pencatatan: Toko melakukan pencatatan penjualan, transaksi dan juga informasi terkait persediaan stock produk di gudang.

3.1.1. DFD (Data Flow Diagram) Level 0 Toko ABIL



Gambar 2. DFD Level 0 Siklus Pendapatan Toko ABIL

Alur dari DFD (Data Flow Diagram) level 0 siklus pendapatan:

1. Permintaan (Menanyakan) : Proses dimulai dengan permintaan pesanan dari pelanggan. Pelanggan dapat menanyakan terkait dengan produk yang dijual bisa melalui WA atau datang langsung ke toko.
2. Gudang: Mengecek stock produk yang ditanya oleh pelanggan
3. Respon atas permintaan: Karyawan toko merespon permintaan. Respon disini berarti karyawan memaparkan apakah stock yang ditanyakan ada atau tidak ada (kosong).
4. Pesanan: Pelanggan dapat melakukan pesanan dengan langsung ke toko.
5. Persediaan: Produk yang sudah ready kemudian dikirimkan kepada jasa pengiriman apabila pelanggan berbeda pulau.
6. Pengiriman: Diberikan langsung di toko atau dikirim melalui jasa pengiriman apabila pelanggan berbeda pulau.
7. Tagihan: Pemberian informasi ongkos kirim (bagi pelanggan yang berbeda pulau) dan juga pemberian nota, invoice ataupun faktur bila diminta oleh pelanggan.
8. Pembayaran: Pelanggan melakukan pembayaran bisa dengan cash (uang tunai) atau transfer dan bagi pelanggan yang berbeda pulau pembayarannya beserta ongkos kirimnya dapat melalui transfer ke bank BNI.
9. Pendapatan: Pendapatan toko akan langsung di setor ke bank
10. Bank: Penukaran sebagian uang sebagai sarana pengembalian

11. Pencatatan: melakukan berbagai macam pencatatan transaksi yang telah terjadi, total tagihan, pendapatan, dan juga stock barang yang ada
12. Pemilik: menyerahkan kepada pemilik sebagai sarana evaluasi

KELEMAHAN SERTA PENYELESAIAN MASALAH SIKLUS PENDAPATAN TOKO ABIL

PROSES/AKTIVITAS	KELEMAHAN	PENYELESAIAN MASALAH
Pencatatan Pesanan dan transaksi keuangan	Pencatatan yang masih bersifat manual dan jarang menjadikan berbagai macam miss komunikasi	Peralihan berbagai macam proses pencatatan yang tdinya manual menjadi terkomputerisasi dan juga memasukkan data setiap transaksi sudah diselesaikan
Pencatatan informasi stock gudang	Kurang adanya pencatatan atas persediaan produk	Membuat pembukuan untuk mengatur seberapa banyak produk/persediaan yang keluar dan masuk
Pemasaran	Kurang gencar-gencarnya melakukan pemasaran atau promosi produk di berbagai media sosial	Membuat sebuah akun media social sebagai sarana promosi produk agar semua orang tahu

3.1.2. Evaluasi dan feedback

Secara keseluruhan, alur siklus pendapatan toko ABIL sudah berjalan dengan sistematis. Mulai dari proes permintaan sampai dengan proses pencatatan. Dan juga kami menyarankan kepada toko ABIL agar memakai aplikasi accounting seperti salah satunya CEA (Click Excel Accounting) agar tata kelola keuangannya menjadi lebih rapi dan sistematis dan saran kami diterima dengan baik oleh pihak toko ABIL dan juga pihak mereka merasa sangat puas dengan penerapatan siklus pendepatan menggunakan DFD (Data Flow Diagram).



Gambar 3. Proses Wawancara Dengan Owner Toko ABIL



Gambar 4-5. Sesi Foto Bersama Owner Toko ABIL

4. KESIMPULAN

Penerapatan sebuah alur siklus pendapatan dalam sistem informasi akuntansi pada toko ABIL sudah cukup baik dan sistematis. Tetapi ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki. Perlu adanya keteraturan dalam pencatatan keuangan sampai dengan pencatatan stok persediaan agar alurnya masih bias lebih baik lagi kedepanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami juga berterima kasih kepada owner dari toko ABIL karena memberikan kesempatan kepada kami untuk meneliti toko mereka dan juga menyambut kami dengan hangat pada saat tahap wawancara serta menerima saran yang kami berikan agar kedepannya usaha dari toko ABIL menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Masyita Salshabilla Manuji, Isroiatus Shahadah, Greace Meicy Palpialy, Issyaina Zaitunia Maruapey, Ari Marlin, Daniel Luhulima. (2024). PENGABDIAN KEPADA UMKM DALAM MENGANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN MENGGUNAKAN DFD PADA USAHA JAJANAN UMSAAD. <https://tagalayapkm.com/index.php/jt-pkm/article/view/16/90>
- Wahyu Joko Purnomo, Farhan Nanda Saputra, Mukhammad Fauzi, & Wulan Ayu Pratiwi. (2021) Tugas Sistem Informasi Akuntansi : Sistem Informasi Siklus Pendapatan dan Sistem Informasi Siklus Pengeluaran pada PT. Telkom Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/350666789>
- Wilbertrista Danielo Riry, Syahrelin Alvito Muhrim, Ariel Yoga Pratama, Sergio. (2024). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM UD IAN AMBON MENGGUNAKAN APLIKASI CEA (CLIK EXCEL ACCOUNTING). <https://tagalayapkm.com/index.php/jt-pkm/article/view/103/111>
- Zelvia Anggi Puspasanti. (2020). Siklus informasi Siklus pendapatan dan system informasi siklus pengeluaran. <https://www.researchgate.net/publication/340342838>